

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PERAWATAN
PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF (PPMO) DAN KEMAMPUAN
MENGUNAKAN ALAT UKUR TERHADAP PRESTASI PRAKTEK *TUNE
UP* MOTOR BENSIN SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SEYEGAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Nuresta Siswiyanto*

Subagyo**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh prestasi belajar mata pelajaran perawatan perbaikan motor otomotif; (2) pengaruh kemampuan menggunakan alat ukur; (3) pengaruh prestasi belajar mata pelajaran perawatan perbaikan motor otomotif dan kemampuan menggunakan alat ukur secara bersama-sama terhadap prestasi praktek *tune up* motor bensin. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif (PPMO) dan Kemampuan Menggunakan Alat Ukur terhadap Prestasi Praktik *Tune up* Motor Bensin di SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian diperoleh (1) prestasi belajar mata pelajaran perawatan perbaikan motor otomotif berpengaruh positif terhadap prestasi praktik *tune-up* motor bensin pada siswa; (2) kemampuan menggunakan alat ukur berpengaruh positif terhadap prestasi praktik *tune-up* motor bensin pada siswa; (3) prestasi belajar mata pelajaran perawatan perbaikan motor otomotif dan kemampuan menggunakan alat ukur berpengaruh positif terhadap prestasi praktik *tune-up* motor bensin pada siswa kelas XI Program Keahlian Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 seyegan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata-kata kunci : *Perawatan Perbaikan Motor Otomotif, Alat Ukur, Praktik Tune_up.*

A. PENDAHULUAN

dapatlah mencapai keselamatan dan

1. Latar Belakang Masalah

kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan yaitu tuntutan di dalam Pendidikan juga merupakan unsur yang hidup tumbuhnya anak anak, adapun paling penting dan sangat di perlukan maksudnya, pendidikan yaitu menuntun untuk membentuk mental, moral, dan segala kekuatan kodrat yang ada pada pribadi manusia yang dewasa baik secara anak anak itu, agar mereka sebagai jasmani maupun rohani.

manusia dan sebagai anggota masyarakat SMK merupakan salah satu lembaga

pendidikan yang bertanggungjawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan "meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional".

Beberapa program yang dilaksanakan SMK agar bisa menjadi lebih berkualitas diantaranya bekerja sama dengan industri agar tercapai kriteria lulusan SMK yang di butuhkan pasar kerja, Memajukan dan mengembangkan cara mengajar siswa sehingga siswa dapat menerima dan memahami apa yang di ajarkan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Dengan belajar, seseorang akan membawa perubahan pada dirinya. Selain program diatas peralatan dan fasilitas belajar siswa juga harus dilengkapi sehingga materi yang diajarkan tidak hanya sekedar teori saja tetapi juga langsung dapat di praktekan, karena diharapkan SMK lebih

banyak prakteknya dibandingkan teorinya. (Diklat KTSP : 2009)

Berdasarkan uraian diatas penulis menentukan judul Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif (PPMO) dan Kemampuan Menggunakan Alat Ukur terhadap Prestasi Praktek *Tune-up* Motor Bensin Siswa kelas XI Smk Negri 1 Seyegan

B. DESKRIPSI TEORI

1. Pengertian Prestasi tune-up motor bensin

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1997:787) prestasi adalah hasil yang dicapai dari yang telah dikerjakan. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar dapat diartikan juga sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan. Untuk mengetahui

tingkat prestasi belajar siswa yaitu dengan mengadakan evaluasi atau penilaian. Dengan evaluasi atau penilaian ini dapat diketahui tingkat penguasaan dan kemampuan yang telah tercapai siswa tentang materi dan keterampilan – keterampilan mengenai mata pelajaran yang telah diberikan dan juga dapat menunjukkan perubahan yang terjadi, yang merupakan hasil belajar setelah siswa mengalami proses belajar. (E. Mulyasa, 2008)

Menurut Supriyoko (2002:33) dalam makalah seminarnya disebutkan “bahwa dalam pengembangan teknologi yang berimplikasi pada pembekalan ketrampilan rasional (ketrampilan yang didalamnya mengandung kecakapan teknologi tertentu) kepada siswa SMK untuk berjalan cepat maka ada beberapa prinsip penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang harus diperhatikan. Adapun prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan kejuruan harus dapat dilaksanakan secepat mungkin (*education in short*)
- b. Pendidikan kejuruan dalam pengembangannya harus berorientasi kepada garis-garis pekerjaan yang dibutuhkan di lapangan (*job orientation*).

c. Pendidikan kejuruan harus di atur sedemikian rupa agar siswa dapat keluar dan masuk lembaga pendidikan dengan mudah (*free entry exit*)

d. Apapun yang dilakukan pendidikan kejuruan harus disesuaikan dengan permintaan pasar (*demand driver*) bukan pasar yang harus menyesuaikan pendidikan kejuruan.

e. Pengembangan pendidikan kejuruan harus terbuka atas terjadinya interaksi antar disiplin ilmu serta disiplin teknologi (*science disclipline*).

f. Pendidikan kejuruan haruslah berani mengembangkan teknologi yang sedang dan akan berkembang (*forward technology*)

Tune Up adalah perawatan berkala tanpa adanya penggantian komponen mesin. Pekerjaan yang meliputi pemeriksaan; oli mesin, Sistim pendingin, Tali kipas, Saringan udara, Katup pengontrol panas, Baterai, Busi, Kabel tegangan tinggi, Distributor, Celah katup, Karburator, Putaran idle permulaan (Inintial Idle Speed), Fast idle, Thottle Positioner, Tekanan kompresi. Tujuan melaksanakan Tune Up pada kendaraan bermotor yakni: Untuk pengontrolan kondisi mesin kendaraan setelah

digunakan untuk 10.000 kilometer; sejak lahir atau merupakan hasil latihan Untuk memeriksa, menyetel dan atau praktek dan digunakan untuk mengembalikan kondisi motor dari mengerjakan sesuatu yang di wujudkan kendaraan ke keadaan semula. melalui tindakan.

2. Kemampuan menggunakan alat ukur. b. Kemampuan menggunakan alat ukur

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang menurut kamus bahasa Indonesia mampu adalah sanggup. Jadi kemampuan adalah sebagai keterampilan (skiiil) yang dimiliki seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan . Hal ini berarti bila seseorang terampil dengan benar menyelesaikan suatu tes praktek motor otomotif maka orang tersebut memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan *tune up* motor bensin.

Menurut Chaplin (1997 : 34), “ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. “kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek”. (Robbin 2000 : 46).

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan

Pengukuran adalah penentuan skala, dimensi, atau kapasitas, biasanya terhadap standar atau unit pengukuran. Pengukuran tidak hanya terbatas pada kuantitas fisik, tetapi juga dapat diperluas untuk mengukur hampir segala sesuatu dibayangkan, seperti tingkat ketidakpastian, atau kepercayaan konsumen. Keterampilan diukur dengan Esler dan Esler dapat dikembangkan melalui kegiatan yang terkait dengan pengembangan unit sesuai panjang, luas, isi, waktu, berat, dan sebagainya.

Abruscato menyatakan bahwa mengukur adalah cara yang kita lakukan untuk mengukur pengamatan.

Sementara itu, menurut Carin, mengukur adalah membuat observasi kuantitatif dengan membandingkan terhadap standar atau standar non-konvensional Konvensional. (Nasution, 2007).

c. Prestasi belajar mata pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif (PPMO)

Definisi : teknik kendaraan ringan

adalah kompetensi keahlian bidang teknik otomotif yang menekankan keahlian pada bidang penguasaan jasa perbaikan kendaraan ringan. Kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang pekerjaan jasa perawatan dan perbaikan di dunia usaha/industri.

Tujuan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan secara umum mengacu pada isi undang-undang sistem pendidikan nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa: “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Secara khusus tujuan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompetensi dalam Perawatan dan perbaikan motor otomotif, Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga otomotif, Perawatan dan perbaikan chasis otomotif, Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif, Perawatan dan perbaikan sistem sistem pengkondisi udara otomotif.

Kejuruan teknik otomotif adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang

sangat banyak membantu perkembangan dan kemajuan berbagai macam ilmu dan teknologi, sehingga sumber daya manusianya perlu ditingkatkan kualitasnya agar proses transformasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dapat berjalan dengan lancar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan:

- a) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.
- b) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
- c) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini mampu pada saat mendatang.
- d) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto* karena dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, malikan fakata berdasarkan pengukuran yang telah ada pada diri responden. Seperti yang dikutip oleh sugiono (2001:

3)'' bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan factor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti''.

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu data data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan ini juga bersifat korelasi ,karena bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Eksplanasinya adalah tergolong penelitian *deskriptif kolerasional* dengan pendekatan *kuantitatif*. Variabel prestasi belajar kejuruan dan variabel penyerapan informasi dunia kerja terhadap variabel minat bekerja. Dan kemudian dicari ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar hubungan.

Hasil uji validitas menggunakan SPSS 16.0 dengan jumlah responden 30 siswa, responden diambil dari sekolah lain yang mempunyai bidang keahlian sama sebagai uji coba instrument. Adapun hasil uji validitas butir instrument tes menggunakan alat ukur, dari data tabel lampiran uji validitas butir soal terdapat 25 pertanyaan, 5 butir

pertanyaan gugur karena nilai signifikannya $> 0,005$, sehingga uji validitas instrument kemampuan menggunakan alat ukur dari 25 butir pertanyaan, 5 butir pertanyaan yang dinyatakan gugur sehingga hanya terdapat 20 soal yang sah dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil uji coba reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer dengan program (*SPSS Version 16.0*). Hasil perhitungan uji realibilitas untuk instrument kemampuan menggunakan alat ukur dengan menggunakan SPSS 16.0 di dapat hasil sebagai berikut :

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	26

Dari tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,714 > 0,6$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument soal kemampuan Menggunakan Alat Ukur adalah reliabel

D. HASIL PENELITIAN

Data diperoleh dari 73 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini terdapat

tiga variabel yaitu (1) Prestasi Belajar

Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan 1. Uji Normalitas

Motor Otomotif (PPMO) (2) Ketrampilan

Menggunakan Alat Ukur dan (3) Prestasi

Praktek Tune-up Motor Bensin. Setiap

variabel dianalisis menggunakan statistik

deskripsi sehingga variabel yang

dideskripsikan dapat dengan mudah

dikenai karakteristik deskripsi skornya.

Selanjutnya uji persyaratan analisis

sesuai dengan titik analisis yang

digunakan. Bila persyaratan analisis telah

diperoleh dilanjutkan dengan pengujian

hipotesis.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan rumus Analisis chi-kuadrat pada lampiran 6, diperoleh hasil .

No	Variabel	Chi kuadrat Hitung	Chi kuadrat Tabel	Berdistribusi
1	Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPMO	1,9688	11,070	Normal
2	Kemampuan Menggunakan Alat ukur	2,5069	11,070	Normal
3	Prestasi Praktek Tune_up	5,2569	11,070	Normal

Dalam perhitungan Chi kuadrat ada pada Tabel (lampiran), dapat hitung di dapat nilai Prestasi Belajar diketahui bahwa bila $dk = 5$ dan Mata Pelajaran PPMO = 1,9688, kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka Kemampuan Menggunakan Alat ukur = harga Chi kuadrat tabel = 11,070. 2,5069, dan Prestasi Praktek Tune_up = Karena harga Chi kuadrat hitung ketiga 5,2569. Selanjutnya harga Chi kuadrat variabel di atas lebih kecil dari harga Chi dibandingkan dengan harga Chi kuadrat kuadrat Tabel (11,070) maka distribusi tabel dengan dk (derajat kebebasan) $6 - 1$ data nilai statistik 87 siswa tersebut = 5. Berdasarkan Tabel Chi kuadrat yang dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif (X1), dan Kemampuan Menggunakan Alat ukur (X2) dengan variabel terikat Prestasi Praktek Tune_up Motor Bensin (Y), apakah berbentuk linier atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program statistik *SPSS for Windows* yang mengacu pada *Test for Linnearity* untuk mencari nilai F (*F Test*) dengan taraf signifikan 5%. Apabila perolehan *P-value (Sig.)* dari nilai F hasil pengujian linearitas garis regresi (*deviation from linearity* lebih besar daripada 0,05, maka pola hubungan bersifat linier, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian linieritas pada lampiran 7, diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Untuk pengujian linieritas variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif (X1) terhadap variabel Prestasi Praktek Tune_up Motor Bensin (Y), diperoleh hasil *P-value (Sig.)* dari F hasil pengujian linieritas garis regresi (*deviation from*

linearity) sebesar 0,478 ternyata lebih besar daripada 0,05, maka pola hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linier.

- 2) Untuk pengujian linieritas variabel Kemampuan Menggunakan Alat ukur (X2) terhadap variabel Prestasi Praktek Tune_up Motor Bensin (Y), diperoleh hasil *P-value (Sig.)* dari F hasil pengujian linieritas garis regresi (*deviation from linearity*) sebesar 0,330 ternyata lebih besar daripada 0,05, maka pola hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linier.

3. Uji Independen

Uji independen dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara masing-masing variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif (X1) dengan variabel Kemampuan Menggunakan Alat ukur (X2) bersifat saling independen (tidak terdapat korelasi yang signifikan) atau tidak. Apabila antara variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif (X1) dan variabel Kemampuan Menggunakan Alat ukur (X2) tidak terdapat korelasi yang signifikan, maka hubungan antara kedua variabel bebas tersebut saling independent atau tidak saling

mempengaruhi.

Berdasarkan hasil pengujian independent antar variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif (X1) dengan variabel Kemampuan Menggunakan Alat ukur (X2) yang mengacu pada rumus korelasi *Product momen* menggunakan bantuan program statistik *SPSS for Windows* pada lampiran 8, dapat diketahui bahwa *P-value (Sig.)* dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,079 ternyata lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan hubungan antara kedua variabel bebas tersebut saling independen.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa secara parsial prestasi belajar Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif berpengaruh terhadap prestasi praktek Tune_up motor bensin pada siswa kelas X1 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dengan diperolehnya *P-value (Sig.)* dari koefisien korelasi parsial yang diperoleh sebesar 0,000 ternyata lebih kecil daripada 0,05.

Diterimanya hipotesis kerja tersebut pada dasarnya selaras dengan kerangka

berfikir pada landasan teori yang menyatakan bahwa setiap praktek siswa diharapkan sudah mengerti dan paham prosedur atau langkah-langkah praktek tune-up sehingga dapat melakukan tune-up dengan baik dan benar. Maka dari itu pembelajaran Kompetensi Perawatan Perbaikan Motor Otomotif (PPMO) di berikan untuk membekali siswa sebagai pengetahuan dasar otomotif juga sebagai panduan atau acuan siswa, karena komponen-komponen mesin sangat banyak dan mempunyai fungsi masing-masing maka pembelajaran dasar-dasar otomotif wajib dikuasai oleh siswa.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa secara parsial kemampuan menggunakan alat ukur berpengaruh positif terhadap prestasi praktek Tune_up motor bensin pada siswa kelas X1 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dengan diperolehnya *P-value (Sig.)* dari koefisien korelasi parsial yang diperoleh sebesar 0,001 ternyata lebih kecil daripada 0,05.

Diterimanya hipotesis kerja tersebut pada dasarnya selaras dengan kerangka berfikir pada landasan teori yang menyatakan bahwa praktek Tune-up motor bensin adalah memeriksa dan menyetel komponen motor bensin

dengan menggunakan alat ukur maka siswa memerlukan keahlian dalam menggunakan alat-alat ukur. Jadi kemampuan menggunakan alat ukur berpengaruh terhadap Prestasi Praktek Tune-up , semakin siswa paham tentang cara menggunakan alat ukur maka siswa akan semakin mudah melakukan praktek tune-up motor bensin. Siswa juga dituntut mampu membaca hasil pengukuran dengan tepat sehingga dapat mendiagnosis kerusakan dan perbaikan motor bensin pada pekerjaan praktek Tune_up motor bensin. Kemampuan menggunakan alat ukur sangat mempengaruhi prestasi praktek tune_up, karena dengan menguasai kemampuan menggunakan alat ukur siswa dapat menganalisa kekurangan atau ketidaksempurnaan pada mesin dan dapat melakukan langkah-langkah pengukuran yang benar sehingga di dapat hasil pengukuran yang maksimal.

Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan, bahwa secara simultan (bersama-sama) prestasi belajar mata pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif dan Kemampuan Menggunakan Alat Ukur berpengaruh positif terhadap prestasi praktek Tune_up Motor Bensin pada siswa kelas X1 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK

Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dengan diperolehnya pula *P-value (Sig.)* dari nilai F yang diperoleh sebesar 0,000 ternyata lebih kecil daripada 0,05. Diterimanya hipotesis kerja tersebut mengandung arti bahwa kedua variabel bebas yaitu prestasi belajar mata pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif dan Kemampuan Menggunakan Alat Ukur secara bersama-sama saling mendukung prestasi praktek Tune_up motor bensin pada siswa kelas X1 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2012/2013.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif (PPMO) berpengaruh positif terhadap prestasi praktek Tune_up Motor Bensin pada siswa kelas X1 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2012/2013
2. Kemampuan Menggunakan Alat Ukur berpengaruh positif terhadap prestasi praktek Tune_up Motor

Bensin pada siswa kelas X1 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2012/2013.

3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif (PPMO) dan Kemampuan Menggunakan Alat Ukur secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi praktek Tune_up Motor Bensin pada siswa kelas X1 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2012/2013.

G. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan implikasi dan tindak lanjut penelitian :

1. Para guru juga disarankan untuk meningkatkan kualitas belajar mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Motor Otomotif dan kemampuan Menggunakan Alat Ukur karena sangat menunjang nilai prestasi praktik *tune_up* motor bensin.
2. Pihak manajemen sekolah disarankan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana praktiknya termasuk kelengkapan Alat-alat ukur guna menunjang kegiatan belajar

mengajar sehingga kemampuan menggunakan alat ukur bisa lebih ditingkatkan sehingga nilai prestasi praktik *tune_up* juga meningkat.

3. Untuk penelitian yang akan datang, diharapkan memperluas variabel yang mempengaruhi terhadap prestasi praktik *tune_up* motor bensin.

H. SARAN

1. Bagi sekolah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal terhadap prestasi praktik *tune_up* maka harus di dukung oleh alat-alat, bahan praktik yang memadai, dan ruang praktik yang nyaman, disamping guru yang bersangkutan selalu memotivasi siswa untuk berprestasi.
2. Bagi guru selalu memberikan perhatian serta dorongan agar siswa selalu belajar dan lebih berkeaktifitas.
3. Bagi siswa agar lebih memperhatikan kebiasaan belajarnya dan meningkatkan kreativitasnya agar mendapat prestasi belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2001. *Pengantar*

Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Agung Hudi Kurniawan. 2012. "Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Psikomotorik Mata Pelajaran Produktif Alat Ukur Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan". (Skripsi). UNY
- Aji Dewanto .2010. "Pengaruh Menggunakan Alat Ukur dan Fasilitas Belajar Siswa Di Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Otomotif Pada Standart Kompetensi Tune Up Motor Bensin Konvensional Siswa Tingkat Xii Smk Muhammadiyah Paguyangan. (Skripsi). FKIP UST
- Bambang Utoyo. 2006. *Modul Tune up Pemeliharaan dan Perbaikan Komponen Engine*. Jakarta
- Darmawan, Hendro, dkk. 2010. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Bintang Cemerlang
- DePorter, Bobbi. 2002. *Quantum Learning*. Bandung : PT Kaifa.
- Deri Tabah Nursetyawan. 2007. "Pengaruh Prestasi Matematika Dan Pengetahuan Alat Ukur Terhadap Prestasi Belajar Praktek Teknik Mekanik Otomotif Siswa Kelas II Semester IV Smk Pembangunan 1 Kutowinangun Kebumen".(Skripsi). FKIP UST
- Harno. 2000. *Pengaruh Prestasi Belajar Kompetensi Membaca Alat Ukur dan Kemampuan Membaca Gambar teknik terhadap Prestasi Belajar Teknik Pengerjaan Logam Siswa Kelas 2 Jurusan Mekanik Umum di SMK Ma'arif*
- Hartono.2011. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
<http://id.shvoong.com/business-management/human-resources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya/#ixzz29XRT1BFD>
<http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/09/pengertian-keterampilan.html>
http://technicalrepair.blogspot.com/2009/02/tune-up-motor-bensin_01.html
- Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Cetakan Pertama, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munfarid Sukwijati Hivi. 2011. *Pengaruh Prestasi Menggambar Teknik dan Prestasi Tune Up terhadap Kesiapan Kerja pada siswa kelas XI program keahlian teknik mekanik otomotif di Smk Ma'arif 1 kebumen tahun ajaran 2010/2011*". (Skripsi). FKIP UST
- Noehi Nasution dkk. 2007. *Modul Pembelajaran Fisika*. Jakarta . Universitas Terbuka
- Robbins, Stephen P., & Judge Timontly A. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta :Salemba Empat.
- Solih Rohyana. 2004. *Menggunakan Alat ukur*. Bandung: CV. Armico Sugiyono. 2006. *Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Kerja dan Motor Otomotif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Smk Piri Sleman*".(Skripsi). FKIP UST
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno Hadi. 2000. *Statistika Jilid 2*.

Yogyakarta : Andi Offset

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineke Cipta

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Grasindo.

Yuni. 2000. *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kerja Bangku dan Kemampuan Membaca Gambar Teknik terhadap Prestasi Belajar Teknik Pengerjaan Logam Siswa Kelas II Jurusan Mekanik Umum di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 1999/2000*". (Skripsi). FKIP UST